

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Umum

Secara umum berkaitan dengan meningkatkan kreativitas peserta didik menggunakan model pembelajaran *digital mind mapping* lebih membawa hasil yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *mind mapping* karena pada masa pandemi *covid-19* model pembelajaran *digital mind mapping* memberikan keleluasaan peserta didik dalam mencari serta membuat gagasannya sendiri tanpa terbatas ruang dan waktu. Berdasar kepada hasil penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan di kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Majalengka ditemukan perbedaan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PPKn, Penelitian dilakukan pada kelas XI MIPA 1 (eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran *Digital Mind Mapping* dan kelas XI MIPA 3 (kontrol) dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Pada kelas eksperimen seluruh peserta didik mengalami peningkatan kreativitas dengan skala sedang dan kreativitas kelas kontrol meningkat dengan skala rendah, perbedaan kreativitas peserta didik dipengaruhi oleh perlakuan yang di berikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *digital mind mapping* efektif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

5.1.2 Khusus

Secara khusus berkaitan dengan meningkatkan kreativitas peserta didik menggunakan model pembelajaran *digital mind mapping*, digunakannya model pembelajaran *digital mind mapping* lebih meningkatkan kreativitas peserta didik khususnya dalam aspek kelancaran, keluwesan, originalitas dan penguraian. Oleh karena itu pembahasan serta analisis dalam penelitian memberikan peneliti gambaran dalam menarik simpulan yang sejalan, yang mana simpulan diurut berdasarkan rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Kreativitas peserta didik kelas eksperimen pada tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) kelas yang menggunakan model pembelajaran *Digital Mind Mapping* dalam pembelajaran PPKn mengalami peningkatan dengan signifikansi yang dikategorikan ke dalam klasifikasi peningkatan sedang kemudian peningkatan kreativitas peserta didik kelas eksperimen juga dapat dilihat dari hasil uji beda rata-rata yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *digital Mind Mapping* pada pembelajaran PPKn, hal ini berarti model pembelajaran *digital mind mapping* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik kelas eksperimen.
- 2) Kreativitas peserta didik kelas kontrol pada tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) kelas yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran PPKn mengalami peningkatan dengan signifikansi yang dikategorikan ke dalam klasifikasi peningkatan rendah. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *mind mapping* kurang efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PPKn, karena model pembelajaran *mind mapping* kurang cocok untuk dilaksanakan secara daring mengingat saat ini pada masa pandemi *covid-19*.
- 3) Perbandingan peningkatan kreativitas peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *digital mind mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) dalam pembelajaran PPKn diketahui dari selisih skor kelas eksperimen termasuk dalam kategori peningkatan kreativitas sedang dan kelas kontrol termasuk dalam kategori tingkat peningkatan kreativitas rendah. Hal ini menunjukkan perbandingan kreativitas antar model pembelajaran apabila diterapkan pada masa pandemi *covid-19*. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh peningkatan kreativitas yang lebih besar terhadap kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *digital Mind Mapping* pada pembelajaran PPKn dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

- 4) Efektivitas model pembelajaran *digital mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PPKn dapat dilihat dari rata-rata skor hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang keduanya menunjukkan peningkatan, hal ini juga bisa dilihat dari skor selisih yang keduanya menunjukkan peningkatan yang berbeda klasifikasi tingkat peningkatan sedang untuk kelas eksperimen dan rendah untuk kelas kontrol. Selain itu efektivitas model pembelajaran *digital mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PPKn juga dapat dilihat dari skor hasil *digital mind mapping* untuk mengukur tingkat kreativitas peserta didik diperoleh dari skor hasil penilaian *treatment* yang kemudian dirata-ratakan, hasil menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik dapat dikategorikan kedalam tingkat kreativitas yang baik yang berarti keberhasilan penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Kemudian diperkuat oleh hasil isian dan analisis angket peserta didik yang diisi oleh keseluruhan peserta didik yang menunjukkan skala sangat baik, hal ini berarti kualitas skor tiap jawaban pada kuisioner memiliki kualitas isi yang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *digital mind mapping* efektif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, berikut merupakan implikasi dari hasil penelitian ini yaitu diantaranya:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Majalengka sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *digital mind mapping* menjadikan peserta didik pribadi yang lebih kreatif dalam pembelajaran PPKn, hal ini merupakan salah satu dari keterampilan pembelajaran abad-21 yaitu *creative thinking* yang menuntut peserta didik untuk menggali dan meningkatkan kreativitasnya.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Majalengka sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *mind*

mapping hanya menjadikan beberapa peserta didik menjadi pribadi yang lebih kreatif meskipun dengan tingkat signifikansi rendah.

- 3) Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Majalengka sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *digital mind mapping* dan di kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Majalengka sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* terdapat perbedaan peningkatan kreativitas yang disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran pada kelas kontrol tidak sesuai dengan keadaan saat ini dalam masa pandemi *covid-19* yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara online melalui media digital, hal ini jelas memberikan dampak terhadap rendahnya peningkatan kreativitas peserta didik pada kelas kontrol apabila dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan media dan alat digital dalam pembelajaran.
- 4) Model pembelajaran *digital mind mapping* dapat pula digunakan di kelas yang dirasa sesuai, dengan pertimbangan aspek pendukung diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* seperti media dan jaringan internet. Argumen tersebut didapat berdasar kepada hasil penelitian adanya pengaruh yang lebih besar setelah diberikan *treatment* dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *digital mind mapping*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, secara umum berkaitan dengan meningkatkan kreativitas peserta didik, model pembelajaran *digital mind mapping* perlu diterapkan dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi *covid-19* seperti saat ini mengingat kelebihan model ini dalam meningkatkan kreativitas peserta didik serta mencapai kompetensi yang diharapkan yang dilaksanakan secara daring. maka peneliti mengemukakan rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut:

5.3.1 Peserta Didik

- 1) Peningkatan kreativitas kelas XI MIPA 1 (eksperimen) termasuk dalam klasifikasi peningkatan sedang. Maka sebaiknya peserta didik menjaga semangat dalam mengikuti pembelajaran PPKn apapun media yang

digunakan oleh guru agar adanya peningkatan yang lebih tinggi berkaitan dengan potensi yang dimiliki.

- 2) Peningkatan kreativitas kelas XI MIPA 3 (kontrol) termasuk dalam klasifikasi peningkatan rendah. Peserta didik sebaiknya terus menjaga dan terus menggali ketertarikan dalam mempelajari mata pelajaran PPKn demi tercapainya tujuan pembelajaran serta upaya guru dalam menggali potensi yang dimiliki peserta didik.
- 3) Perbedaan kreativitas kelas XI MIPA 1 (eksperimen) dan kelas XI MIPA 3 (kontrol) cukup signifikan dengan kelas eksperimen yang mengalami peningkatan kreativitas lebih tinggi. Maka sebaiknya peserta didik terus mengasah kemampuan dalam memahami konsep-konsep dan pemecahan masalah dalam pembelajaran PPKn terutama peserta didik kelas XI MIPA 1 (kontrol).
- 4) Kreativitas peserta didik kelas eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan kreativitas. Maka sebaiknya peserta didik senantiasa menumbuhkan serta mengasah kreativitas yang dimiliki dengan penuh inovatif dalam pembelajaran. Bukan hanya pada pembelajaran, peserta didik juga harus menerapkan nilai-nilai positif yang dipelajari dalam mata pelajaran PPKn di lingkungan sekolah dan tempat tinggal masing-masing guna memupuk nilai-nilai positif yang ada didalam diri peserta didik serta menjadi warga negara yang baik.

5.3.2 Guru

- 1) Demi kelancaran proses belajar mengajar, Sebaiknya guru berperan lain selain mentransfer ilmu, kemudian berkaitan dengan minat belajar dan antusiasme peserta didik, guru juga perlu lebih memperhatikan persepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 2) Sebagai fasilitator dalam belajar mengajar guru sebaiknya mampu memaksimalkan potensi yang terdapat pada diri peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.
- 3) Dalam menyikapi perkembangan teknologi industri era abad-21. Seorang guru diharapkan membiasakan diri dan senantiasa mengasah kompetensi dalam menggunakan model serta media yang sesuai dengan keadaan seperti

saat ini, saat era pandemi pembelajaran jarak jauh memerlukan sentuhan media dan metode yang sesuai guna kelancaran proses pembelajaran.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai meningkatkan kreativitas peserta didik, diharapkan dapat menggunakan model serta media pembelajaran yang lebih inovatif guna mengetahui pengaruhnya terhadap kreativitas peserta didik.
- 2) Apabila peneliti berikutnya akan melakukan penelitian di kelas, diharapkan melakukan identifikasi serta menganalisis permasalahan lebih mendalam, agar penelitian yang dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Disarankan untuk memperbaiki serta memodifikasi karya tulis ini agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik serta mampu dipertanggungjawabkan